BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pertunjukan *Tambua Tansa* yang terdapat di Jorong Tanjung Sani, Nagari Tanjung Sani, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat penulis dapat menarik kesimpulan yaitu, Pertunjukan *Tambua Tansa* ini telah menjadi ciri khas dari Masyarakat Tanjung Raya khususnya masyarakat Jorong Tanjung Sani. Pertunjukan *Tambua Tansa* sudah menjadi wadah bagi masyarakat Jorong Tanjung Sani untuk menyalurkan ide dan kreativitas.

Pemain *Tambua Tansa* berjumlah tujuh sampai empat belas orang atau bahkan bisa lebih. Pada pertunjukan *Tambua Tansa* di Jorong Tanjung Sani ini menampilkan 2 lagu yaitu lagu *Madayan* dan *Atam Mudiak Arau* dengan pola kreasi *Guguah.* Lagu *Madayan* dan *Atam Mudiak Arau* dikreasikan dengan cara pemain *Tambua Tansa* mengaplikasikan perubahan dinamika, tempo, dan ritme secara spontan dan memainkan lagu secara berulang ulang sambil membentuk berbagai macam pola lantai. Dinamika dalam memainkan *Tambua Tansa* diaplikasikan sesuai dengan berntuk pola lantai dan kecepatan gerakan tarian dari pemain *Tambua Tansa* sehingga pertunjukan *Tambua Tansa* lebih menarik disaksikan masyarakat dengan berbagai atraksi dan pola gerak.

Pertunjukan *Tambua Tansa* dapat dimainkan dalam beberapa bentuk pertunjukan, yaitu: Dalam bentuk arak-arakan, perlombaan dan pesta adat atau

Alek Nagari. Pertunjukan *Tambua Tansa* juga dijadikan sebagai ekstra kurikuler di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Raya khususnya Jorong Tanjung Sani Nagari Sungai Batang. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya menghargai dan melestarikan kesenian yang ada di Kecamatan Tanjung Raya.

Bentuk penyajian Pertunjukan *Tambua Tansa* terdapat beberapa bagian Yakni : pertama pemain *Tambua Tansa* masuk ke lapangan dan melakukan gerakan *Randai* dan *Tapuak Galembong*. Kemudian pertunjukan dilanjutkan dengan pola *Guguah* yang dimainkan dengan berbagai atraksi pola lantai, selanjutnya pertunjukan *Tambua Tansa* dimainkan dengan repertoar lagu *Atam Mudiak Arau* dan *Madayan* yang dimainkan dalam durasi panjang dan berulang-ulang atau *repetisi*.

Pertunjukan *Tambua Tansa* dikemas menjadi pertunjukan semenarik mungkin agar diminati semua kalangan. *Tambua Tansa* juga dijadikan sebagai wadah kreativitas masyarakat khususnya Jorong Tanjung Sani. Dalam menyalurkan kreativitas masyarakat Jorong Tanjung Sani melakukan latihan rutin dengan membentuk sebuah grup yang terdiri dari anak-anak Sekolah dasar (SD) dan Grup *Tambua Tansa* usia remaja Sekolah Menengah Atas (SMA).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah peneliti laksanakan langsung di lapangan, maka terdapat beberapa saran yang memiliki tujuan agar kesenian *Tambua Tansa* yang terdapat di Jorong Tanjung Sani, Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya ini menjadi lebih berkembang dan semakin diminati masyarakat khususnya anak-anak dan remaja di masa yang akan datang, antara lain:

1. Diharapkan untuk para seniman dan pelatih kesenian *Tambua Tansa* di Jorong Tanjung Sani, Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat dapat terus dikembangkan dan dilestarikan terkhusus kepada anak-anak dan remaja yang bertujuan agar kesenian *Tambua Tansa* ini dapat berkembang dengan baik sebagai aset hiburan yang harus tetap ada.
2. Diharapkan kepada pelatih *Tambua Tansa* dan anak *Nagari* dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan *Tambua Tansa* dengan mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam pertunjukan *Tambua Tansa*
3. Disarankan kepada para seniman *Tambua Tansa* agar selalu mendokumentasikan segala kegiatan kesenian tersebut. Serta juga dapat dipublikasikan Kembali ke media sosial, agar peminat terhadap kesenian *Tambua Tansa* tetap dapat menikmati kesenian yang ditampilkan.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Daftar Pustaka

Alan Gilang Magribal. (2017). Dalam tesis yang berjudul "Ama Dan Ekspresi Musikal Pertunjukan *Tambua* Sanggar Kinantan Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat". ISI PadangPanjang.

Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius

Djelantik A. A. M. 1999 *estetika sebuah pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni

Evans, James R. 1991. Berpikir Kreatif: Pada Ilmu Pengambilan Keputusan dan Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Febrina Chyntia. (2012) "Fungsi *Gandang Tambua* Dalam Upacara Maulud Nabi Di Nagari Sicicin Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman". Skripsi. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Jamalus, 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

James Hollad,1978. *Percussion*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2008. Jakarta: PT. Gramedia.

Minawati, R., & Nursyirwan, N. (2018). Kreativitas Sebagai Strategi Pengembangan Musik Kompang Grup Delima di Bantan Tua Bengkalis. *Panggung*, *28*(3), 298459.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 1999. Kreativitas Dan Keberkatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Mutiara Ramadhan (2019). Dalam skripsi berjudul "Estetika Pertunjukan *Tambua Tansa* Grup Kiantan Jorong Pangka Tanjung Sarojo Nagari Tanjung Sani". Skripsi. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Prier, Karl. Edmund, 1991. Ilmu Bentuk Musik, Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi.

Putra, Ade Julian (2018) Dalam Tesis yang berjudul "*Gandang Tambua* Dalam Reproduksi Budaya Sebagai Identitas Cultural Masyarakat Maninjau Di

Kota Pekanbaru Provinsi Riau". Program Pascasarjana. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Syamsul Hidayat. (2019). Dalam skripsi berjudul "Bentuk pertunjukan dan struktur pertunjukan *Tambua pupuik batang padi* di Nagari Duo Koto Maninjau". Skripsi. Fakultas Seni pertunjukan. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Wardizal, W. (2022). Semarak Perkembangan dan Pertunjukan *Tambua* Tasa di Tengah Kehidupan Sosiokultural Masyarakat Selingkar Danau Maninjau. *Journal of* Musik *Science, Technology, and Industry*, *5*(2), 339-361.

Widiyanti, Wulan. 2016. Mahidin Ar Rumi Kreativitas Musik dan Tindakan Sosial Dalam Penyajiannya. Catharsis. 5 (2): 107-113.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG